

IMPLEMENTASI SENI HADRAH SEBAGAI MEDIA MOTIVASI BERAGAMA BAGI USIA ANAK DI DUSUN PARIMONO - JOMBANG

Hilmi Hasan Assadili¹, Moh. Slamet ²,

¹Universitas Hasyim Asy`ari

²Universitas Hasyim Asy`ari

¹hilmikanssas@gmail.com, ²mslamet.kpiunhasy@gmail.com

Abstract— There are 3 (three) focuses of this research, namely (1) How is the implementation of hadrah art as a religious motivation medium for children of Parimono Hamlet, Jombang Regency? (2) How does the community of Parimono Hamlet respond to the implementation of hadrah art as a medium to increase religious motivation for children? (3) What is the role of hadrah art as a medium to increase religious motivation for children of Parimono Hamlet, Jombang Regency? To answer this problem, the method used is a qualitative method with a descriptive approach. In this study, it can be concluded that the implementation of hadrah art is very effective for early childhood through hadrah art activities, children can learn about religious values, traditions, and religious practices through interesting art. The community's response to the art of hadrah is very positive, with the existence of the art of hadrah the community is very helpful in educating their children in learning and applying religious teachings practically. The role of hadrah art plays a role as a means of encouraging children in Parimono Hamlet to be more actively involved in religious practices.

Keyword: *Hadrah Art, Religious Motivation, Children*

Abstrak— Ada 3 (tiga) fokus penelitian ini, yaitu (1) Bagaimana Implementasi Seni Hadrah Sebagai Media Motivasi Beragama Bagi Anak di Dusun Parimono Kabupaten Jombang? (2) Bagaimana respon masyarakat Dusun Parimono terhadap Implementasi seni hadrah sebagai media peningkatan motivasi beragama bagi usia anak? (3) Bagaimana peran seni hadrah sebagai media peningkatan motivasi beragama bagi anak di Dusun Parimono Kabupaten Jombang? Untuk menjawab persoalan tersebut, metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi seni hadrah sangat efektif bagi anak usia dini melalui kegiatan seni hadrah, anak-anak dapat belajar tentang nilai-nilai agama, tradisi, dan praktik keagamaan melalui seni yang menarik. Respon masyarakat terhadap seni hadrah sangat positif, dengan adanya seni hadrah masyarakat sangat terbantu dalam mendidik anak mereka dalam belajar dan menerapkan ajaran agama secara praktis. Peran seni hadrah berperan sebagai sarana mendorong anak-anak di Dusun Parimono untuk lebih aktif terlibat dalam praktik keagamaan.

Kata kunci: *Seni Hadrah, Motivasi Beragama, Anak*

PENDAHULUAN

Islam adalah agama dakwah, Islam disebarluaskan kepada semua umat manusia dengan cara kelembutan (*with goodness*), tidak dengan kekerasan (*not fighting*), tidak dengan paksaan (*not forcing*), serta tidak dengan adu senjata (*not war*).

Islam tidak membeda-bedakan pemeluk agama lain dengan pemeluk agama Islam, agar mereka beranggapan bahwa Islam adalah agama yang saling mengutamakan rasa hormat dan cinta (Amin, 1997).

Islam memberikan panduan hidup yang komprehensif melalui Al-Qur'an. Al-Qur'an memberikan petunjuk tentang cara hidup, etika, dan moralitas yang harus dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Islam memiliki sistem hukum yang diatur oleh syari'ah, berdasarkan pada Al-Qur'an dan Sunnah. Hal demikian terletak pada keadilan, kesetaraan, dan perlindungan tentang hak asasi manusia. Islam mendorong hubungan baik antara individu, baik sesama Muslim maupun non-Muslim. Hal ini adalah mencerminkan toleransi, keadilan, dan kerjasama antar umat beragama (Choueiri, 2002).

Pada masa Rasulullah SAW serta para sahabat, media dakwah yang digunakan adalah dakwah *Qauliyyah Bil-lisan* dan dakwah *Fi'liyyah Bil-Uswah*, ditambah dengan media penyebaran surat yang terbatas. Dalam maksud ini, dakwah dengan menggunakan media-media baru seperti surat kabar, majalah, cerpen, film, radio, televisi, lukisan, iklan, pementasan pertunjukan nyanyi, musik dan lain-lain. Bisa mendorong dan membantu para pendakwah dalam menjalankan tugasnya (Rachman Santoso et al., 2017).

Dakwah bagi anak usia dini akan menjadi lebih menarik dan efektif jika dilakukan dengan pemanfaatan kreativitas dalam bidang seni. Metode pengajaran agama yang hanya mengandalkan pembelajaran teks dan penghafalan bisa menjadi kurang menarik bagi anak-anak. Namun, dengan memanfaatkan kesenian, dakwah dapat disampaikan dengan cara yang lebih kreatif dan interaktif.

Seni Hadrah merupakan kesenian tradisional yang bernafaskan Islami, merupakan bagian tak terpisahkan dari identitas budaya Indonesia. Melestarikan seni tradisional Islam berarti melestarikan warisan budaya yang kaya dan berharga bagi generasi mendatang. Seni tradisional yang berhubungan dengan agama Islam juga berperan dalam memperkenalkan budaya Islam kepada seluruh masyarakat. Hal ini dapat memperluas pemahaman tentang keberagaman budaya Islam (Subitmele, 2023).

Implementasi seni hadrah sebagai media motivasi beragama bagi anak di dusun Parimono merupakan sebuah studi yang mendalami pemanfaatan seni hadrah sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi beragama pada anak-anak. Dusun Parimono secara geografis berada pada sebuah kecamatan yang sekaligus sebagai ibu kota Kabupaten Jombang. Berangkat dari letak geografisnya yang tergolong perkotaan, menyebabkan peran kesenian Islam sangat kurang dimanfaatkan sebagai media motivasi bagi anak dalam

beragama. Berangkat dari persoalan tersebut yang memantik penulis menjadikannya sebagai bahan pembahasan. Dalam pembahasan ini, yang menjadi obyek kajian adalah implementasi seni hadrah versi Al-Banjari bukan hadrah versi ISHARI (Ikatan Seni Hadrah Republik Indonesia). Versi hadrah Al-Banjari sangat mudah dipahami, diaplikasikan dan mayoritas anak-anak sangat menyukainya serta mudah ditemukan pada platform media sosial Youtube.

Dalam pembahasan ini, ada tiga persoalan yang akan dicarikan jawabnya: 1) Implementasi seni hadrah sebagai media motivasi beragama bagi anak di Dusun Parimono Kabupaten Jombang, 2) Respon masyarakat dusun Parimono terhadap Implementasi seni hadrah sebagai media peningkatan motivasi beragama bagi usia anak, dan 3) Peran seni hadrah sebagai media peningkatan motivasi beragama bagi anak di Dusun Parimono Kabupaten Jombang.

Tujuan pada penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi seni hadrah sebagai media motivasi beragama bagi anak di Dusun Parimono serta mendeskripsikan respon masyarakat Dusun Parimono terhadap Implementasi seni hadrah sebagai media peningkatan motivasi beragama bagi usia anak. dan mendeskripsikan peran seni hadrah sebagai media peningkatan motivasi beragama bagi anak di Dusun Parimono Kabupaten Jombang.

Manfaat penelitian ini, secara teoritik diharapkan bisa memberikan tambahan khazanah pengetahuan dalam ilmu komunikasi di lingkungan Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya tentang seni hadrah sebagai media motivasi beragama bagi anak di Dusun Parimono Kabupaten Jombang.

Lalu manfaat secara praktis nya bagi praktisi dakwah dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi motivasi dakwah bagi kalangan pendakwah dimanapun berada dengan menggunakan alat kesenian apapun sehingga bisa menarik perhatian para mad'u. bagi anak Dusun Parimono dari kegiatan inilah anak-anak bisa mencermati pentingnya sarana pengembangan dakwah dengan menggunakan tradisi kesenian agar senantiasa mereka bisa mengembangkan pola pikir keagamaan dimasa yang akan datang. bagi masyarakat umum dari penelitian inilah masyarakat umum bisa melihat dan mencontoh cara mengimplementasikan dakwah dengan menggunakan kesenian yang terbentuk dalam ilmu pengetahuan keagamaan dan berlandaskan Ahlussunnah Wal Jama'ah.

Penelitian terdahulu yang relevan untuk memahami konteks yang lebih luas dan melihat arti inti persoalan dan hasil kajiannya. Pertama dari Ulfa, Alfiyah dalam skripsinya yang berjudul. "Seni Hadrah dalam Mempererat Ukhuwah Islamiyah Masyarakat Mbesuk Kidul Kelurahan Tunjungsekar Kecamatan Lowokwaru Malang." (2022) dalam penelitian ini, terdapat persamaan dan perbedaan. Keduanya sama-sama meneliti tentang kesenian hadrah. Namun, perbedaannya terletak pada objek penelitian serta peneliti terdahulu meneliti lebih kepada masyarakat, sementara peneliti saat ini meneliti lebih kepada anak-anak.

Kedua, penelitian dari Zulfa, Indana dalam skripsinya yang berjudul. "Musik Hadrah Untuk Anak Autis Di SLB Negeri Cerme Gresik." (2018). Dalam

penelitian ini, terdapat persamaan dan perbedaan. Keduanya sama-sama meneliti tentang kesenian hadrah. Namun, perbedaannya terletak pada objek penelitian serta peneliti terdahulu lebih meneliti kepada anak-anak usia dini yang tidak memiliki keterbatasan baik secara Jasmani maupun Rohani.

Ketiga, penelitian dari Rosyida, Nuril 'Ilma dalam skripsinya yang berjudul. "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Untuk Mengembangkan Keterampilan Keislaman Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar." (2018). Dalam penelitian ini, terdapat persamaan dan perbedaan. Keduanya sama-sama meneliti tentang kesenian hadrah. Namun, perbedaannya terletak pada objek penelitian serta peneliti terdahulu lebih meneliti dengan konteks anak-anak usia dini yang ada di dusun atau yang bertempat di lingkup masyarakat.

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif dalam dakwah memperhatikan kebutuhan sosial, budaya, dan sejarah dalam memahami fenomena pendidikan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, para peneliti pendidikan dapat memahami dinamika kompleks dalam interaksi antara guru dan siswa, proses pembelajaran, dan konteks dakwah secara menyeluruh (Manzilati, 2017).

Penelitian kualitatif memudahkan peneliti untuk menggali perspektif, pengalaman, dan makna yang diberikan oleh individu atau kelompok yang menjadi subjek penelitian. Hal ini penting untuk memahami variasi dalam pengalaman manusia, memperkuat empati, memperluas pemahaman kita tentang dunia yang kompleks, serta memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang masalah-masalah sosial yang rinci. Temuan-temuan ini dapat digunakan untuk menginformasikan pembuatan kebijakan, mengembangkan praktik yang lebih baik, atau mengidentifikasi kebutuhan dan masalah yang perlu diatasi dalam masyarakat (Rusdin Tahir, 2023).

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif agar memudahkan peneliti dalam menjelaskan secara mendalam bagaimana implementasi seni hadrah memotivasi anak-anak dalam aspek keagamaan, baik dalam hal pemahaman nilai-nilai agama, keterlibatan dalam ibadah, atau pengembangan sikap spiritual. Peneliti juga dapat menggambarkan bagaimana pengajar dan lingkungan belajar memainkan peran penting dalam implementasi ini.

B. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti ialah pengurus takmir, pengajar kesenian hadrah, masyarakat Dusun Parimono, orang tua atau wali murid, anak-anak usia sekolah dasar yang terlibat dalam program seni hadrah di Dusun Parimono. Subjek yang terpilih didasarkan pada peran penting mereka dalam proses motivasi beragama, pengurus takmir adalah pihak yang menyediakan semua kebutuhan proses kegiatan dakwah, pengajar adalah pihak yang langsung

memberikan dampak proses motivasi beragama kepada anak-anak Dusun Parimono, sehingga pemahaman tentang implementasi seni hadrah sebagai media motivasi beragama penting untuk diteliti. Anak-anak usia sekolah dasar dipilih karena mereka adalah penerima utama dari proses motivasi beragama ini, masyarakat dan wali murid adalah pihak yang merespon dampak proses dari motivasi beragama ini.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, serta wawancara dengan pihak-pihak yang dianggap pelaku dan pihak yang dianggap mengetahui dan bisa memberikan informasi tentang Implementasi Seni Hadrah sebagai Media Motivasi Beragama bagi Usia Anak di Dusun Parimono – Jombang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data. Dengan kata lain data sekunder merupakan sebuah data tambahan untuk melengkapi data primer (Tineges, 2021). Adapun data sekunder diperoleh melalui kajian pustaka terdahulu yang pernah membahas seni hadrah dalam mempererat Ukhuwah Islamiyah dan beberapa sumber referensi yang diambil dari internet.

D. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini ada tahapan yang dilaksanakan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan Topik

Peneliti mengawali topik dengan mencari fenomena umum yang akan peneliti teliti. Adapun topik penelitiannya, peneliti mengangkat judul “Implementasi Seni Hadrah Sebagai Media Motivasi Beragama Bagi Anak Di Dusun Parimono Kabupaten Jombang”.

2. Menentukan Fokus Penelitian

Adapun batasannya antara lain: Bagaimana implementasi seni hadrah sebagai media motivasi beragama bagi anak di Dusun Parimono Kabupaten Jombang? Bagaimana respon masyarakat Dusun Parimono terhadap Implementasi seni hadrah sebagai media peningkatan motivasi beragama bagi usia anak? Bagaimana peran seni hadrah sebagai media peningkatan motivasi beragama bagi anak di Dusun Parimono Kabupaten Jombang?

3. Menentukan Metode Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan melalui pendekatan kualitatif dengan model jenis penelitian deskriptif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data ada tiga macam teknik, diantaranya;

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan kegiatan pengamatan dan pencatatan dengan rinci terhadap fenomena yang terjadi untuk dijadikan objek pengamatan (Djaali, 2008). Dalam observasi ini, peneliti berpartisipasi melibatkan diri langsung ke dalam hasil yang diteliti atau digunakan sebagai sumber data penelitian di dalam lingkup Masjid Al-Falah Dusun Parimono. Peneliti akan mengobservasi proses pengajaran antara ustadz terhadap anak-anak usia sekolah, suasana kegiatan, dan proses motivasi beragama terhadap anak-anak Dusun Parimono.

2. Wawancara

Adapun wawancara yang diambil secara mendalam sebagai berikut, yaitu:

- a) Bapak Maryadi sebagai ketua takmir Masjid Al-Falah Dusun Parimono
- b) Ustadz Yufi Nurul Ilmi sebagai pengajar kesenian hadrah di Dusun Parimono
- c) Ibu Suhartini dan Saudara Yusron Ardiansyah sebagai pihak yang merespon dampak proses dari motivasi beragama di Dusun Parimono ini.
- d) Anak-anak usia sekolah yang menjadi murid atau penerima utama dari proses pembelajaran motivasi beragama ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan otentik atau asli yang bisa dijadikan bukti (Sari, 2022). Pada proses ini peneliti mengumpulkan data yang didapat melalui dokumentasi berupa foto-foto kegiatan proses pembelajaran dan rekaman suara saat wawancara kepada pihak terkait yang kemudian akan peneliti transkrip rekaman hasil wawancara yang dilakukan di Dusun Parimono.

F. Teknik Analisis Data

Peneliti memilih pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, yang mana selain memaparkan data dan mengolahnya, peneliti juga melakukan analisis data kualitatifnya. Lebih jelasnya, peneliti akan menganalisis data secara sistematis, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaannya, pengumpulan data yang dilakukan dengan para informan dari setiap unsur, baik itu dari organisasi takmir, kelompok pengajar, maupun kelompok masyarakat, akan dicocokkan dengan data yang diperoleh selama observasi serta data yang didapat dari dokumentasi (Rokhmawati et al., 2023). Selain itu wawancara seputar organisasi takmir, jadwal kegiatan yang ada di Masjid Al-Falah, jadwal kegiatan anak-anak dan suasana/kondisi sosial yang ada di Dusun Parimono.

Terakhir peneliti juga mendokumentasikan data yang ada di lapangan terkait foto-foto kegiatan proses pembelajaran seni hadrah dan rekaman suara saat melakukan wawancara kepada pihak terkait dan kemudian peneliti transkrip rekaman hasil wawancara yang dilakukan di Dusun Parimono.

2. Penyajian Data

Penyajian ini tidak hanya membantu peneliti dalam menginterpretasikan data, tetapi juga memungkinkan pembaca laporan untuk mengikuti alur penelitian dan memahami hasil-hasil yang diperoleh. Akhirnya, penyajian data yang sistematis dan teratur ini memfasilitasi proses penarikan kesimpulan di akhir laporan, memungkinkan peneliti untuk merumuskan temuan dan implikasi dari penelitian secara jelas dan logis.

3. Reduksi Data

Reduksi data yang diambil adalah data-data yang berfokus pada penelitian ini yaitu tentang implementasi seni hadrah sebagai media motivasi beragama bagi anak di Dusun Parimono Kabupaten Jombang, respon masyarakat Dusun Parimono terhadap Implementasi seni hadrah sebagai media peningkatan motivasi beragama bagi usia anak dan peran seni hadrah sebagai media peningkatan motivasi beragama bagi anak di Dusun Parimono Kabupaten Jombang.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan ini berupa fokus penelitian ini yakni implementasi seni hadrah sebagai media motivasi beragama bagi anak di Dusun Parimono Kabupaten Jombang, respon masyarakat Dusun Parimono terhadap Implementasi seni hadrah sebagai media peningkatan motivasi beragama bagi usia anak dan peran seni hadrah sebagai

media peningkatan motivasi beragama bagi anak di Dusun Parimono Kabupaten Jombang.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam memastikan keabsahan data penelitian, beberapa teknik keabsahan data akan diterapkan. Adapun langkah-langkah nya, sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Kredibilitas data akan diperkuat dengan memeriksa dan mengonfirmasi kembali data yang didapat. Selain itu, triangulasi sumber data yang akan digunakan peneliti untuk membandingkan temuan dari sumber data, yaitu observasi, wawancara, dan analisis dokumen (Gardner, 1960).

2. Uji Dependabilitas

Pengujian keabsahan data ini merupakan langkah peneliti untuk memastikan bahwa proses penelitian dan hasilnya dapat diverifikasi dan diakui keabsahannya oleh pihak bersangkutan (Arikunto, 2006).

Jadi setelah peneliti selesai menyusun penelitian ini. Peneliti akan mengkonfirmasi hasil temuan dengan pihak bersangkutan untuk memastikan keabsahan data.

3. Uji Konfirmabilitas

Pengujian keabsahan data ini merupakan langkah peneliti untuk memastikan bahwa proses penelitian dan hasilnya dapat diverifikasi dan diakui keabsahannya oleh pihak bersangkutan. Tujuannya untuk menjadikan dasar untuk penarikan kesimpulan pada penelitian ini (Mekarisce, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan merupakan penyajian data yang hanya berisikan data yang sesuai pada fokus masalah penelitian.

A. Implementasi seni hadrah sebagai media motivasi beragama bagi usia anak Dusun Parimono Kabupaten Jombang

Beberapa hasil yang dapat dicatat peneliti antara lain: peningkatan pemahaman agama, pengembangan keterampilan, penguatan identitas keagamaan, dan peningkatan motivasi beragama. Melalui kegiatan seni hadrah, anak-anak memperoleh pemahaman agama secara lebih mendalam, mengembangkan keterampilan artistik, menguatkan identitas keagamaan, serta meningkatkan motivasi dalam menjalankan ajaran agama sehari-hari.

Dari hasil wawancara peneliti dengan pengajar seni hadrah tentang konsep pembelajaran dan pendekatan yang diterapkan dalam proses pembelajaran. "Mungkin dari saya, Lebih menekankan pentingnya

mengajarkan nilai-nilai kebaikan, kesederhanaan, dan kebersamaan melalui seni hadrah. latihan dan pemahaman yang mendalam terhadap lirik, makna lagu-lagu hadrah, anak-anak saya suruh untuk merenungkan dan menghayati pesan-pesan agama yang terkandung di dalamnya.” Hasil observasi dari implementasi strategi seni hadrah sebagai peningkat motivasi beragama bagi anak-anak di Dusun Parimono menunjukkan dampak yang positif. Berikut ini beberapa hasil yang dapat dicatat:

- a) Peningkatan pemahaman agama: Melalui kegiatan seni hadrah, anak-anak di Dusun Parimono memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang ajaran agama Islam. Mereka belajar tentang nilai-nilai agama, tradisi, dan praktik keagamaan melalui seni yang menarik. Hal ini membantu mereka untuk lebih memahami dan menghayati ajaran agama secara praktis dan kreatif.
- b) Pengembangan keterampilan: Anak-anak di Dusun Parimono memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan melalui kegiatan seni hadrah. Mereka belajar tentang gerakan, ritme, dan vokal dalam seni hadrah, yang dapat meningkatkan keterampilan musik dan tampil di hadapan publik. Pengembangan keterampilan artistik ini dapat memberikan rasa percaya diri dan kebanggaan pada anak-anak.
- c) Penguatan keagamaan: Melalui partisipasi dalam kegiatan seni hadrah, anak-anak di Dusun Parimono dapat memperkuat keagamaan. Mereka merasakan kebersamaan dalam menjalankan ibadah dan mempraktikkan nilai-nilai agama bersama-sama. Hal ini membantu untuk merasa lebih terhubung dengan agama Islam dan memperkuat keyakinan mereka.
- d) Peningkatan motivasi beragama: Seni hadrah dapat menjadi sumber motivasi beragama bagi anak-anak di Dusun Parimono. Melalui kegiatan seni yang menarik dan inspiratif, anak-anak merasa termotivasi untuk belajar lebih banyak tentang agama, mengikuti praktik keagamaan, dan berpartisipasi dalam kegiatan komunitas yang berhubungan dengan agama.

B. Respon masyarakat Dusun Parimono terhadap implementasi seni hadrah sebagai media peningkatan motivasi beragama bagi usia anak

Respon masyarakat penting sekali untuk dicermati karena ini mengacu kepada keberhasilan proses pembelajaran. Masyarakat Dusun Parimono sangat mendukung terhadap implementasi seni hadrah sebagai media peningkatan motivasi beragama bagi anak Mereka secara aktif mensupport dan berpartisipasi dalam kegiatan seni hadrah.

Peneliti berinteraksi dengan Ibu Suhartini dengan harapan mendapatkan tanggapan positif. Ibu Suhartini menyatakan bahwa: “Sangat terbantu mas dengan diadakannya sholawatan, dari yang awalnya anak saya pemalu ngga

bisa apa-apa, sekarang sudah mulai menunjukkan sikap percaya diri mas, mungkin karena sering diikut sertakan tampil sholawatan baik disini maupun di sekolah.” Hasil observasi peneliti tentang respon dan juga harapan masyarakat terhadap pengajar. Dalam hal ini mendapatkan respon positif dari masyarakat terkait pembelajaran seni hadrah sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi beragama anak-anak.

- a) Masyarakat merespon positif dengan adanya kesenian hadrah lebih efektif untuk membantu anak-anak memahami dan menginternalisasi ajaran agama secara lebih menyenangkan dan mendalam.
- b) Masyarakat merespon positif karena memberikan dampak baik melalui pembelajaran seni hadrah menarik dan interaktif anak-anak termotivasi dalam belajar dan menerapkan ajaran agama secara praktis dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Seni hadrah terus meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memperbarui metode pengajaran, dengan ini respon positif masyarakat memperdalam pemahaman tentang seni hadrah, dan mengikuti perkembangan terkini dalam bidang tersebut.

C. Peran seni hadrah sebagai media peningkat motivasi beragama bagi anak di Dusun Parimono

Peran seni hadrah menjadikan semua kalangan mampu mengembangkan sebagai ilmu yang lebih bermanfaat. Seni hadrah tidak hanya sekadar hiburan, tetapi juga sebagai sarana pendidikan agama yang dapat membantu semua kalangan memahami dan menghayati nilai-nilai keagamaan. Melalui seni hadrah, anak-anak dapat belajar tentang ajaran agama, mengenal puji-pujian dan zikir, serta memahami makna dan pesan yang terkandung dalam lagu-lagu hadrah. Dari hasil wawancara peneliti bersama salah satu murid kesenian hadrah Zuliana Rahmah Putri, menyatakan bahwa: "Setiap kali pertemuan, kami mendapat nasehat mas, sebelum memulai latihan. Nasehat itu tentang pentingnya kesabaran, makna ikhlas, dan motivasi yang membangun semangat saya. Materi yang kami pelajari meliputi Al Berzanji, Istighosah Adhiya'ulami, dan Istighosah Maulid. Semua ini telah diajarkan oleh ustadz kepada kami."

Peneliti juga menanyakan apakah adik-adik telah memiliki pengalaman mengikuti kompetisi, perlombaan, festival kebudayaan, dan sejenisnya: " Untuk lomba sudah beberapa kejuaraan kami ikuti mas, salah satunya kemarin lomba yang diadakan kampus Unhasy Jombang, kami juara 10 mas dari 35 peserta umum se Jawa Timur, kalau untuk juara selama fesban kami belum mendapatkan mas, karena kami banyak mengikuti fesban tingkat umum bukan tingkat usia, jadi ya agak susah mas, tapi untuk kejuaraan selanjutnya kami usahakan mendapatkan hasil yang terbaik." Menurut hasil dari observasi peneliti tentang peran seni hadrah sebagai media peningkatan motivasi beragama bagi anak di Dusun Parimono antara lain.

- a) Peran kesenian hadrah dapat menjadi sarana yang mendorong anak-anak di Dusun Parimono untuk lebih aktif terlibat dalam praktik keagamaan.
- b) Melalui peran latihan dan penampilan bersama, anak-anak dapat saling mendukung dan menginspirasi satu sama lain dalam mempelajari dan memahami ajaran agama dengan cara yang interaktif dan menyenangkan.
- c) Melalui nyanyian dan gerakan yang disertai dengan penghayatan, anak-anak dapat merasakan kebersamaan dengan Tuhan dan mengalami rasa pengabdian yang lebih dalam tentang ibadah mereka.

SIMPULAN DAN SARAN

Melalui implementasi seni Hadrah, anak-anak Dusun Parimono dapat memperkuat identitas budaya lokal mereka. Hal ini dapat membantu dalam melestarikan warisan budaya dan tradisi yang unik. Seni Hadrah dapat menjadi media yang efektif untuk memberikan motivasi beragama kepada anak-anak. Melalui gerakan, dan lantunan sholawat, Hadrah dapat membangkitkan semangat keagamaan dan kecintaan terhadap Islam. Karena dakwah saat ini dapat menjadi lebih menarik dan efektif melalui penggunaan kreativitas. Metode pengajaran agama yang hanya mengandalkan pembelajaran teks dan penghafalan bisa menjadi kurang menarik bagi anak-anak. Namun, dengan memanfaatkan kesenian, dakwah dapat disampaikan dengan cara yang lebih kreatif dan interaktif.

Respon positif ditunjukkan terhadap masyarakat terhadap kesenian hadrah karena implementasi seni hadrah telah memberikan dampak peningkatan minat dan partisipasi anak-anak dalam mempelajari dan mengamalkan ajaran agama sebagai hasil dari keterlibatan dalam kegiatan seni hadrah. Melalui seni hadrah, mereka dapat berinteraksi dan berkumpul dengan sesama anggota komunitas untuk beribadah dan merayakan tradisi keagamaan bersama, menciptakan ikatan sosial yang erat dan saling mendukung.

Peran kesenian hadrah dapat menjadi sarana yang mendorong anak-anak di Dusun Parimono untuk lebih aktif terlibat dalam praktik keagamaan. Melalui peran latihan dan penampilan bersama, anak-anak dapat saling mendukung dan menginspirasi satu sama lain dalam mempelajari dan memahami ajaran agama dengan cara yang interaktif dan menyenangkan.

Adapun saran dari penelitian ini adalah dengan melibatkan kegiatan seni yang bernuansa keagamaan dengan baik dan benar, anak-anak dapat lebih mudah merasakan kecintaan dan kebersamaan dalam menjalankan ajaran agama. Selain itu, melalui pembelajaran dakwah yang relevan, anak-anak dapat belajar nilai-nilai kebersamaan, disiplin, dan ketekunan. Libatkan orang tua dan tokoh agama setempat dalam proses ini agar dapat memberikan dukungan dan bimbingan yang diperlukan bagi perkembangan anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. M. (1997). *Dakwah islam dan pesan moral*. Al Amin Press.
- Arikunto, S. (2006). Data Penelitian Deskriptif. *Management Penelitian Analisis*, 59, 262–296.
- Choueiri, Y. M. (2002). Review Article: The Middle East: Colonialism, Islam and the Nation State. *Journal of Contemporary History*, 37(4), 649–663. <https://doi.org/10.1177/00220094020370040901>
- Djaali, P. D. H. (2008). *Psikologi Pendidikan* (Cetakan ke).
- Gardner, E. S. (1960). *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*. 5, 63–65.
- Manzilati, A. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif: Paradigma, metode, dan aplikasi* (Tim UB Press (ed.)).
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Rachman Santoso, B., Baroroh, U., & Dadang Abdullah, A. (2017). SURAT SEBAGAI MEDIA DAKWAH: Studi Atas Praktek Dakwah Rasulullah saw terhadap Raja Heraclius, Kisra Abrawaiz, Muqouqis, dan Najasyi. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 35(1), 118–138. <https://doi.org/10.21580/jid.v35.1.1255>
- Rokhmawati, Mahmawati, D., & Yuswandari, K. D. (2023). Perencanaan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pendidik). *Joedu: Journal of Basic Education*, 02(01), 4. <https://ejournal.stitmiftahulmidad.ac.id/index.php/joedu>
- Rusdin Tahir, I Gde Pantja Astawa, Agus Widjajanto, Mompang L Panggabean, Moh Mujibur Rohman, Ni Putu Paramita Dewi, Nandang Alamsah Deliarnoor, Muhamad Abas, Rizqa Febry Ayu, Ni Putu Suci Meinarni, Fatimah Hs, Ni Wayan Eka Sumartini, Dewi Kania Sugiharti, S. R. P. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN BIDANG HUKUM: Suatu Pendekatan Teori Dan Praktik* (Moh.Mujibu). PT. Sonpedia publising Indonesia.
- Sari, W. I. P. E. (2022). *Buku Ajar Dokumentasi Kebidanan* (Moh.Nasrudin (ed.)). Penerbit NEM.
- Subitmele, S. E. (2023). *Hadrah adalah Seni Pertunjukan, Simak Pengertian dan Hukumnya dalam Islamle*. Liputan 6.Com. <https://www.liputan6.com/hot/read/5446639/hadrah-adalah-seni-pertunjukan-simak-pengertian-dan-hukumnya-dalam-islam>

Tineges, R. A. W. D. (2021). *Data Sekunder Adalah Jenis Data Penelitian yang Wajib Diketahui*. <https://dqlab.id/data-sekunder-adalah-jenis-data-penelitian-yang-wajib-diketahui>